

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan dunia yang terjadi, maka persaingan antar perusahaan juga semakin ketat. Di Indonesia, terdapat banyak perusahaan yang bergerak dibidang telekomunikasi sehingga persaingan pada industri telekomunikasi di Indonesia juga semakin ketat. Perusahaan berlomba – lomba untuk mengembangkan usahanya dan meningkatkan pelayanannya terhadap konsumen. Oleh karena itu perusahaan membutuhkan dana yang mencukupi untuk dapat menjalankan kegiatan operasional dengan baik sehingga perusahaan dapat terus berkembang.

Aspek keuangan merupakan salah satu aspek penting yang harus diperhatikan perusahaan dalam menjalankan usahanya, salah satunya mencakup kegiatan pengambilan keputusan pendanaan. Oleh karena itu pihak manajer harus mempunyai perencanaan yang baik dalam membiayai kegiatan operasional perusahaan baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek.

Sumber modal pada dasarnya dapat berasal dari modal sendiri dan juga modal asing. Menurut Joni dan Lina (2010), sumber pendanaan yang didapat oleh suatu perusahaan dapat berasal dari internal maupun eksternal perusahaan. Modal yang berasal dari kreditur merupakan utang bagi perusahaan yang bersangkutan dan modal dari kreditur ini disebut modal asing. Modal yang di dapat dari para kreditur merupakan hutang bagi perusahaan yang bersangkutan. Bentuk

pembelanjaan atau dana penggunaan usaha yang menggunakan dana dari pinjaman tersebut disebut juga pembelanjaan dengan hutang (*debt financing*). Sedangkan dana yang berasal dari pemilik, peserta atau yang turut ambil bagian dalam perusahaan merupakan dana yang akan tetap ditanamkan dalam perusahaan dan akan menjadi modal sendiri. Kombinasi antara dana yang bersumber dari internal dan eksternal perusahaan inilah yang disebut dengan struktur modal.

Struktur modal yang baik adalah struktur modal yang optimal. Pendanaan yang efisien akan terjadi apa bila perusahaan mempunyai struktur modal yang optimal. Menentukan tingkat struktur modal yang optimal merupakan tujuan perusahaan melakukan keputusan pendanaan. Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang mengoptimalkan keseimbangan antara resiko dan pengembalian sehingga dapat memaksimalkan harga saham (Brigham dan Houston, 2010).

Perusahaan pada dasarnya lebih mengutamakan sumber dana internal dari laba ditahan (*retained earnings*). Namun, sering kali sumber dana dari laba ditahan saja tidak cukup untuk membiayai seluruh kegiatan operasional perusahaan, sehingga perusahaan juga perlu untuk memperoleh sumber dana eksternal yaitu dengan hutang. Besarnya proporsi antara sumber dana internal dan sumber dana eksternal harus dilakukan dengan seimbang agar dapat digunakan dengan optimal. Faktor – faktor yang dapat memengaruhi struktur modal daripada perusahaan terdiri dari stabilitas penjualan, tingkat pertumbuhan, pengendalian, pajak, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman dan agen pemberi pinjaman, struktur aktiva, profitabilitas, *leverage* operasi, kondisi pasar, kondisi internal

perusahaan dan fleksibilitas keuangan (Sumani dan Rachmawati, 2012). Selanjutnya menurut Ramlall (2009), *leverage* dapat digunakan sebagai alat ukur struktur modal, dimana faktor-faktor yang memengaruhi *leverage* tersebut terdiri dari ukuran perusahaan, peluang pertumbuhan, likuiditas, *tangibilitas asset*, usia perusahaan, *non-dabt tax shield* dan investasi.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya (Harapan, 2011). Sedangkan menurut Brigham dan Houston (2009) menyatakan bahwa profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan manajemen perusahaan. Dari penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa profitabilitas perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan pada periode akuntansi.

Profitabilitas penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah badan usaha tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang. Dengan demikian setiap badan usaha akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu badan maka kelangsungan hidup badan usaha tersebut akan lebih terjamin.

Weston dan Brigham (2005), Struktur aktiva adalah Perimbangan atau perbandingan antara aktiva tetap dan total aktiva. Sedangkan menurut Syamsudin (2007) struktur aktiva adalah Penentuan berapa besar alokasi dana untuk masing-masing komponen aktiva, baik dalam aktiva lancar maupun dalam aktiva tetap.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa struktur aktiva merupakan perbandingan antara aktiva tetap dan total aktiva yang dapat menentukan besarnya alokasi dana untuk masing-masing komponen aktiva. Peningkatan struktur aktiva yang diikuti dengan peningkatan hasil operasi akan semakin menambah kepercayaan pihak luar (kreditur) terhadap perusahaan. Dengan meningkatnya kepercayaan pihak luar ini, maka proporsi penggunaan sumber dana hutang semakin besar daripada modal sendiri. Hal ini didasarkan pada keyakinan kreditur atas dana yang ditanamkan kedalam perusahaan dijamin oleh besarnya aset yang dimiliki perusahaan.

Pertumbuhan perusahaan ini mencakup pertumbuhan penjualan, laba, dan aset. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan suatu perusahaan, maka semakin baik juga perusahaan tersebut. Salah satu pengukuran pertumbuhan perusahaan adalah pertumbuhan aset. Pertumbuhan aset merupakan variabel yang dipertimbangkan dalam keputusan hutang. Biasanya biaya emisi saham akan lebih besar dari biaya penerbitan surat hutang.

Perusahaan yang tingkat pertumbuhannya lebih tinggi cenderung lebih banyak menggunakan hutang, sehingga ada hubungan positif antara *growth* (pertumbuhan) dengan *debt equity ratio*. Perusahaan yang mempunyai tingkat pertumbuhan tinggi cenderung menggunakan sumber dana dari luar. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan cepat harus lebih banyak mengandalkan modal eksternal dari pada perusahaan yang lambat pertumbuhannya (Brigham, 2004). Pertumbuhan aset yang tinggi akan menyebabkan kinerja perusahaan baik dan

berdampak pada meningkatnya profitabilitas yang nantinya dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Tabel I.1 Penelitian terdahulu tentang faktor – faktor yang mempengaruhi struktur modal

| Penelitian tentang pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal | |
|---|--|
| Peneliti | Hasil Penelitian |
| Widati dan Farisa (2017) | Tidak Berpengaruh terhadap struktur modal |
| Dewi dan Bhawa (2015) | Berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal |
| Penelitian tentang pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal | |
| Setiadi dkk (2011) | Memiliki pengaruh parsial yang positif terhadap struktur modal |
| Kanita (2014) | Tidak berpengaruh terhadap struktur modal walaupun hubungan keduanya positif |
| Penelitian tentang pengaruh pertumbuhan aset terhadap struktur modal | |
| Nafi dan Naur (2017) | Berpengaruh signifikan terhadap struktur modal |
| Nurlaela dan Marfuah (2017) | Tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal |

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah penelitian terdahulu menggunakan variabel independen profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan aktiva, struktur aktiva, ukuran perusahaan, resiko bisnis dan kebijakan deviden. Sedangkan pada penelitian sekarang hanya menggunakan 3 (tiga) variabel independen yaitu profitabilitas, struktur aktiva, dan pertumbuhan aset. Selanjutnya periode pengamatan penelitian sekarang adalah 2011 – 2018

sedangkan penelitian terdahulu menggunakan periode tahun 2014 – 2017. Perbedaan lainnya adalah pada penelitian terdahulu menggunakan sampel perusahaan manufaktur, sedangkan dalam penelitian sekarang menggunakan sampel perusahaan telekomunikasi.

Berdasarkan dari penelitian sebelumnya dan latar belakang masalah yang telah dijabarkan sebelumnya dan berdasarkan fenomena ekonomi di Indonesia saat ini di bidang telekomunikasi, membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh profitabilitas, struktur aktiva, dan pertumbuhan aset terhadap struktur modal. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sample perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 – 2018”**.

1.2 Batasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, dalam penelitian ini dibatasi pada faktor yang mempengaruhi struktur modal ditinjau dari sisi profitabilitas, struktur aset dan pertumbuhan aset. Objek penelitian yang diambil adalah perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mengeluarkan laporan keuangan periode 2011 – 2018.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 – 2018.
2. Apakah struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 – 2018.
3. Apakah pertumbuhan aset berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 – 2018.
4. Apakah profitabilitas, struktur aktiva, dan pertumbuhan aset berpengaruh secara simultan terhadap struktur modal pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 – 2018.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 – 2018.

2. Untuk mengetahui pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 – 2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan aset terhadap struktur modal pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 – 2018.
4. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, struktur aktiva, dan pertumbuhan aset berpengaruh secara simultan terhadap struktur modal pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 – 2018.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan Telekomunikasi di Indonesia
Penelitian mengenai pengaruh profitabilitas, struktur aktiva dan pertumbuhan terhadap struktur modal pada perusahaan telekomunikasi Indonesia periode 2011 – 2018 diharapkan memberikan kontribusi praktis terhadap perusahaan dalam menentukan kebijakan pembelajanaan dengan baik, sehingga dapat menghasilkan modal yang optimal.
2. Bagi Investor
Diharapkan informasi yang berhasil dikumpulkan dalam penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam keputusan investasi.
3. Bagi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan wawasan serta kajian literatur mengenai pengaruh profitabilitas, struktur aktiva dan pertumbuhan aset terhadap struktur modal.

1.6 Sistematika Penulisan Skripsi

Bab I : Berisi pendahuluan yang berisi latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

Bab II : Berisi tinjauan pustaka yang berisi teori yang melandasi penelitian ini. Pada bab ini akan dijelaskan mengenai pengembangan hipotesis, penelitian yang relevan, kerangka pikir dan hopitesis.

Bab III : Berisi metode penelitian yang berisi mengenai lokasi penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, definisi operasional variabel, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

Bab IV : Berisi hasil dan pembahasan mengenai analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan pembahasan.

Bab V : Berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran